

Socialization of The Establishment and Products of Indonesian Sharia Bank in Providing Insights About Sharia Bank to Madrasah Aliyah Students At-Taqwa Ledokombo Jember

Sosialisasi Pendirian dan Produk-Produk Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Wawasan tentang Bank Syariah Pada Siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa Ledokombo Jember

¹ Muhammad Syafi'I, ² Hairul Huda

^{1,2} Univesitas Muhammadiyah Jember

Email : ¹ muhammad.syafiu@unmuhjember.ac.id , ² Hairulhuda@unmuhjember.ac.id

Abstrack, Bank Syariah Indonesia is a financial institution that is a bank owned by a BUMN. Bank Syariah Indonesia is a combination or merger of three large Islamic banking institutions owned by BUMN, namely PT. Bank Mandiri Syariah, PT. BRI Syariah and PT. BNI Syariah which was inaugurated on February 1, 2021. The existence of BSI is still relatively short, but its development is very significant. The purpose of the merger of these three banks is. First, encouraging Islamic banks to develop into larger institutions and compete in the global market. Second, to be more efficient in the context of fundraising, operations, spending and others. Third, Maximizing capital, so that Bank Syariah Indonesia is able to enter large-scale financing projects with broad benefit goals, the ultimate goal of implementing this merger is to make Bank Syariah Indonesia able to grow and develop into a state-owned bank that is parallel to other state-owned banks, so that it is useful in terms of policy, transformation and others. The existence and purpose of BSI is inversely proportional to the situation in the field, there are still many people, especially young people who still do not know the existence and purpose of the BSI, therefore it is necessary to provide a lot of education, socialization and information to the community, especially young people so that they understand about the existence of BSI. existence, benefits and products owned by BSI. The activity plans in this service are: so that it is useful in terms of policy, transformation and others. The existence and purpose of BSI is inversely proportional to the situation in the field, there are still many people, especially young people who still do not know the existence and purpose of the BSI, therefore it is necessary to provide a lot of education, socialization and information to the community, especially young people so that they understand about the existence of BSI. existence, benefits and products owned by BSI. The activity plans in this service are: socialization and information to the public, especially young people, so that they understand the existence, benefits and products owned by BSI. The activity plans in this service are: socialization and information to the public, especially young people, so that they understand the existence, benefits and products owned by BSI. The activity plans in this service are: carry out socialization and education to the community, especially among the younger generation students of Madrasah Aliyah At-Taqwa Suren village, Ledokombo sub-district, Jember district. With the main aim of providing education about existence, purpose, benefits and products of Bank Syariah Indonesia.

Keywords: profile, product, Indonesian Islamic Bank

Abstrak, Bank Syariah Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan bersifat bank yang dimiliki oleh BUMN. Bank Syariah Indonesia adalah gabungan atau merger dari tiga lembaga bank Syariah besar milik BUMN yaitu PT. Bank Mandiri Syariah, PT. BRI Syariah dan PT. BNI Syariah yang diresmikan pada tanggal 01 Februari tahun 2021. Keberadaan BSI masih sangat tergolong singkat, akan tetapi perkembangannya sangat signifikan. Tujuan merger dari tiga bank ini adalah. Pertama, Mendorong bank Syariah untuk berkembang menjadi lembaga yang lebih besar dan bersaing dipasar global. Kedua, agar lebih efisien dalam konteks penggalangan dana, operasional, belanja dan lainnya. Ketiga, Memaksimalkan permodalan, sehingga Bank Syariah Indonesia mampu memasuki proyek-proyek pembiayaan yang berskala besar dengan tujuan kemaslabatan yang luas, tujuan akhir pelaksanaan merger ini adalah untuk menjadikan Bank Syariah Indonesia dapat tumbuh dan berkembang menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya, sehingga bermanfaat dalam segi kebijakan, transformasi dan lainnya. Keberadaan dan tujuan dari BSI berbanding terbalik dengan keadaan dilapangan, masih banyak masyarakat khususnya kalangan muda yang masih belum mengetahui keberadaan serta tujuan dari BSI tersebut, maka dari itu perlu kiranya untuk banyak memberikan edukasi, sosialisasi serta informasi kepada masyarakat khususnya kalangan muda agar mereka memahami akan keberadaan, manfaat serta produk-produk yang dimiliki oleh BSI. Rencana kegiatan **dalam pengabdian ini adalah** melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat, khususnya kalangan generasi muda para siswa-siswi Madrasah Aliyah At-Taqwa desa Suren, kecamatan Ledokombo, kabupaten Jember. Dengan tujuan utama memberikan edukasi akan keberadaan, tujuan, manfaat serta produk-produk dari Bank Syariah Indonesia.

Kata kunci: profil, produk, BSI

PENDAHULUAN

Kata bank adalah suatu nama lembaga yang tidak asing kita dengar, berbicara masalah lembaga perbankan bagi penduduk Indonesia adalah sebutan nama yang sudah lama dikenal mulai pada masa colonial penjajahan belanda hingga di era modern sekarang. Penamaan serta kegiatan lembaga keuangan atau bank jelas berbeda antara masa colonial yang lebih identik dengan kegiatan yang bersifat konvensional hingga era sekarang yang mengalami banyak perkembangan hingga muncul yang namanya bank Syariah.

Bank islam atau bisa juga disebut dengan bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang secara umum berbeda dengan bank konvensional. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang mana dalam melakukan kegiatan transaksinya baik dalam hal penghimpunan dana, pembiayaan ataupun dalam kegiatan jasa lainnya berdasarkan ajaran islam yang berlandaskan pada Al-Quran dan Al-Hadist. Artinya dalam proses pengambilan keuntungan tidak sama dengan bank konvensional yaitu dengan prinsip bagi hasil atau prinsip yang lain yang diharamkan secara syar'i. (Ismail, 2013: 7).

Keberadaan bank Syariah di Indonesia tentu mengalami perjalanan yang panjang, dimulai dengan masa-masa sulit dalam mendirikan hingga mengembangkan lembaga keuangan Syariah, laju perkembangan bank Syariah di awal masa pendirian mengalami banyak hambatan seperti:

1. Kurangnya regulasi yang mendukung akan keberadaan serta perherakan bank Syariah di tanah air
2. Kurangnya sosialisasi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat luas
3. Sulitnya merubah mindset masyarakat Indonesia untuk beralihdari bank konvensional ke bank Syariah
4. Minimnya SDM yang memahami tentang bank Syariah
5. Serta faktor-faktor lain yang dapat menghambat laju perkembangan bank Syariah di Indonesia. (Nasfi dkk, 2021: 31).

Perjalanan sejarah perkembangan bank Syariah di Indonesia dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Sejarah perkembangan perbankan Syariah di Indonesia

NO.	TAHUN	KETERANGAN SEJARAH
1	1970-1980	Muncul gagasan dari kalangan ulama dan para praktisi untuk mendirikan lembaga keuangan Syariah, sehingga muncul BMT Salman dan Koperasi Syariah Ridho Gusti sebagai lembaga uji coba
2	1990	Pada saat agenda lokakarya MUI, para peserta yang ada di forum menyepakati untuk mendirikan lembaga perbankan syariah
3	1992	Pada tanggal 01 Mei 1990 berdiri pertama kali lembaga perbankan Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI)

4	1992	Pasca didirikan lembaga Bank Muamalat Indonesia, muncul regulasi dari pemerintah yaitu UU. No. 7 tahun 1992 tentang perbankan Syariah, yaitu memberikan izin serta legitimasi kepada lembaga keuangan bank atau nonbank untuk mengoperasikan lembaganya dengan prinsip bagi hasil
5	1998	Pada tahun 1998 pemerintah mengeluarkan regulasi yaitu UU. No. 10 tahun 1998 yang menggantikan UU. No. 7 tahun 1992, yang mana pada regulasi tersebut memberikan kebebasan kepada lembaga keuangan bank atau nonbank yang konvensional untuk membuka cabang atau unit usaha yang berbasis Syariah
6	2008	Bertepatan dengan tanggal 16 Juli 2008, pemerintah mengeluarkan regulasi baru yaitu UU. No. 21 tahun 2008 tentang disahkannya pendirian lembaga perbankan Syariah, yang artinya regulasi tersebut menjadi pondasi dasar dalam pendirian bank Syariah di Indonesia.

Dengan diterbitkan UU. No. 21 tahun 2008, menjadi pondasi serta ghiroh atau semangat bagi pemerintah, praktisi serta pihak-pihak terkait dalam mendirikan serta mengembangkan lembaga keuangan Syariah di Indonesia. (Andri Soemitra, 2014: 64). Perkembangan beberapa lembaga perbankan Syariah di Indonesia mulai bermunculan pasca terjadinya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 dengan ditandainya eksistensi Bank Muamalat Indonesia ditengah terpaan krisis yang melanda Indonesia, disamping itu dengan adanya regulasi dari pemerintah mulai UU. No. 7 tahun 1992, UU. No. 10 tahun 1998 Serta UU. No. 21 tahun 2008. Menjadi pondasi dasar bagi lembaga keuangan untuk membuka unit usaha yang berbasis Syariah. Beberapa lembaga keuangan tersebut antara lain:

1. Bank Muamalat Indonesia, adalah bank Syariah pertama kali yang lahir di Indonesia tepatnya pada tanggal 01 November 1991.
2. Bank mandiri Syariah, bank ini lahir pasca terjadinya krisis moneter hasil merger empat lembaga bank yang terkena dampak krisis moneter, bank tersebut antara lain: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo. Membentuk satu lembaga perbankan yaitu PT. Bank Mandiri bertepatan dengan tanggal 31 juli 1999, dan beberapa bulan setelah dibentuknya PT. Bank Mandiri, terbentuk pula Bank Syariah Mandiri pada tanggal 01 November 1999 dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri atau yang biasa disebut dengan BSM.
3. BNI Syariah. Awal mula terbentuknya BNI Syariah adalah dengan dibentuknya Unit Usaha Syariah BNI pada tanggal 29 April 2000. Pada awal berdirinya UUS BNI memiliki lima kantor cabang di beberapa kota di Indonesia, seperti di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan

dikota Banjarmasin. Pada tahun 2002 UUS Syariah mendapatkan keuntungan dan laba, sehingga pada tahun 2003 disusunlah Coorplan untuk pendirian BNI Syariah secara independent. Pada tahun 2010, tepatnya pada tanggal 08 Februari 2010 berdasarkan surat dari Bank Indonesia dengan nomor 12/2/ DPG/DPbS, diresmikanlah pendirian PT. Bank BNI Syariah.

4. BRI Syariah (BRIS). BRI Syariah muncul berawal dari diakuisisinya bank Jasa Arta oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) pada tanggal 19 Desember 2007 melalui surat resmi dari Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Dan pada tanggal 16 Oktober 2008 PT. BRI Syariah mendapatkan izin operasional dari Bank Indonesia berdasarkan surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008. dan resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 dengan menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip Syariah. (Lucky Nugroho, 2020: 8).

Disamping munculnya beberapa lembaga bank Syariah milik BUMN disusul pula dengan munculnya perbankan atau lembaga non bank milik pemerintah ataupun milik swasta. Perkembangan bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dengan munculnya Bank Syariah Indonesia (BSI) hasil merger tiga bank Syariah milik pemerintah, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BRI Syariah dan PT. BNI Syariah yang diumumkan secara resmi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 12 Oktober 2020. Dan resmi beroperasi pada tanggal 01 Februari tahun 2021. Tujuan dari penggabungan tiga bank ini karena ada beberapa alasan penting yang dianggap strategis serta bisa mengangkat Bank Syariah Indonesia untuk bersaing dilevel nasional dan ditargetkan pada tahun 2025 Bank Syariah Indonesia bisa masuk ke level 10 besar bank Syariah dunia. Rincian tujuan merger tiga bank tersebut antara lain:

1. Mendorong bank Syariah untuk berkembang menjadi lembaga yang lebih besar dan bersaing dipasar global
2. Agar lebih efisien dalam konteks pengalangan dana, operasional, belanja dan lainnya
3. Dan dapat mengoptimalkan segala sumber daya baik dalam permodalan, IT, SDM dan lainnya sehingga Bank Syariah Indonesia dapat tumbuh dan berkembang menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya, sehingga bermanfaat dalam segi kebijakan, transformasi dan lainnya. (Ahmad Sani Al-Husain, 2021: 20).
4. Menambah variasi produk perbankan sehingga bisa menjawab kebutuhan para nasabah
5. Memaksimalkan permodalan, sehingga Bank Syariah Indonesia mampu memasuki proyek-proyek pembiayaan yang berskala besar dengan tujuan kemaslahatan yang luas.

... Sehingga dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh perbankan Syariah



Gambar 1. Model perkembangan merger Bank Syariah Indonesia. *Sumber: paparan materi pada seminar nasional di STAI Darussalam Lampung 18 Oktober 2021.*

Sejak diresmikannya Bank Syariah Indonesia perkembangan dalam satu tahun mengalami perkembangan yang luar biasa, baik dari total aset, dana pembiayaan dan dana pihak ketiga yang masuk dan dikembangkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia. Perkembangan tersebut antara lain:

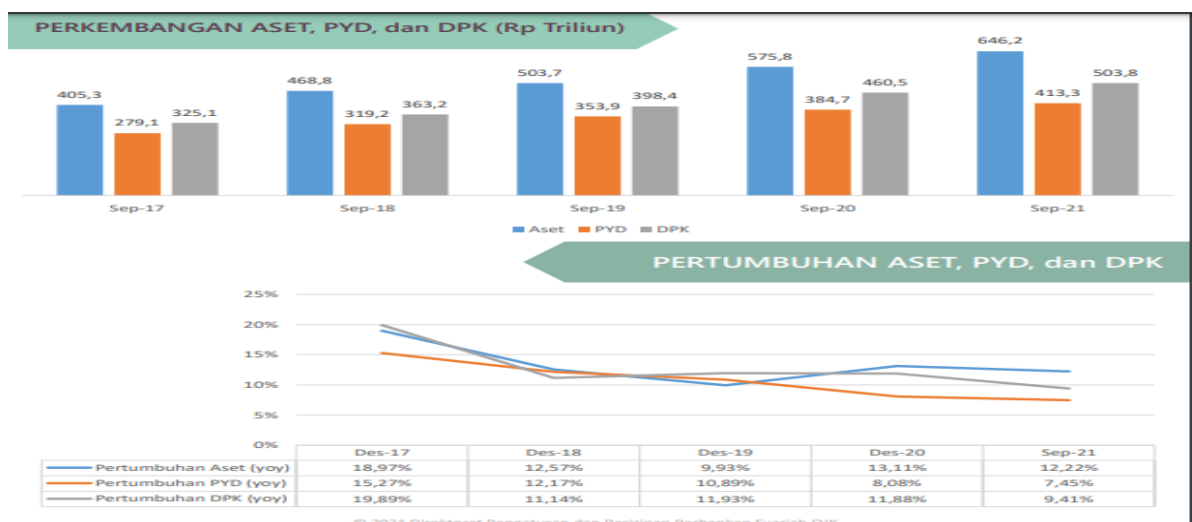
Tabel 2. Hasil kerja 3 bank setelah merger menjadi BSI

	BNI Syariah		BRI Syariah		Mandiri Syariah		Bank Syariah Indonesia
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	Per Desember 2020
Total Aset	44,98	55,01	43,12	57,70	112,29	126,85	239,56
Pembiayaan	43,77	47,97	34,12	49,34	99,81	112,58	209,98
Dana Pihak Ketiga	32,58	33,05	27,38	40,00	75,54	83,43	156,51
Laba	0,6	0,5	0,074	0,25	1,28	1,43	2,19

Sumber : Paparan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Bisnis Indonesia, 2 Februari 2021.

Perkembangan lembaga keuangan Syariah secara global di Indonesia hingga saat ini dapat kita lihat dari beberapa gambar tabel dan grafik berikut ini:

Gambar 2. Perkembangan asset 3 bank eks merger BSI



Berdasarkan gambar data dan grafik diatas menjelaskan bahwa perkembangan Bank Syariah Indonesia dalam satu tahun saja mengalami perkembangan yang sangat signifikan, baik dari segi aset, dana yang disalurkan serta dana investasi dari pihak ketiga juga mengalami perkembangan yang pesat.

Dalam sektor perkembangan produk, dengan terbentuknya BSI didalam negeri memberikan berbagai macam inovasi-inovasi produk, baik dalam produk tabungan atau simpanan, produk pembiayaan ataupun produk jasa lainnya, sehingga para nasabah diberikan banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan dalam sektor keuangan mereka. Produk-produk terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia antara lain:

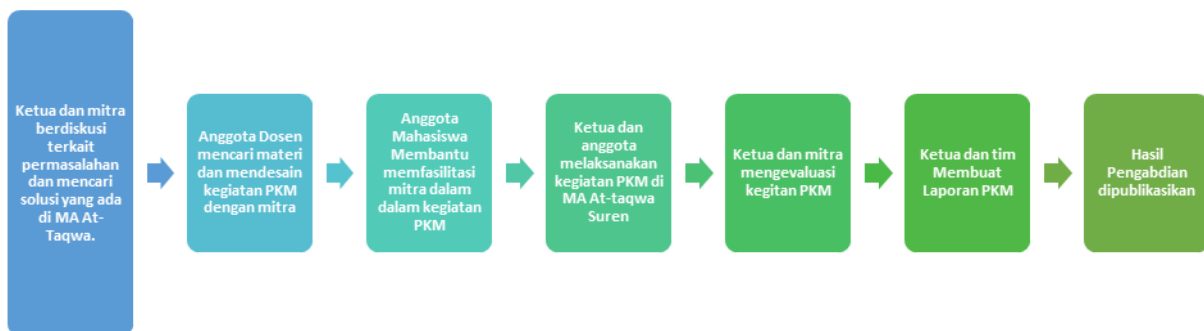
1. Tabungan umum BSI, yaitu tabungan dalam bentuk rupiah yang penarikan dan setorannya bisa dilakukan melalui teller bank atau bisa melalui mesin ATM.
2. Tabungan BSI Esy Wadhiah, yaitu tabungan yang bersifat titipan dari nasabah
3. Tabungan BSI Esy Mudharabah, tabungan yang bersifat titipan dari nasabah dan pihak perbankan mengelola serta mengembangkan dana tersebut
4. Tabungan bisnis, yaitu tabungan yang dikhususkan bagi kalangan pelaku usaha yang didukung dengan internet banking yang memudahkan dalam sistem transaksi pembayaran
5. Tabungan haji Indonesia, yaitu tabungan yang dikhususkan bagi kegiatan ibadah haji, yang mana pada tabungan ini memiliki kelebihan yaitu dengan adanya tabungan haji muda Indonesia yang bisa dimulai pada anak usia diatas 12 tahun
6. Tabungan BSI Deposito, yaitu tabungan yang bersifat jangka panjang. Pada produk ini bisa deposit menggunakan uang rupiah ataupun menggunakan mata uang USD (dolar)
7. Tabungan BSI Giro, yaitu tabungan yang difasilitasi dengan internet banking, Giro ataupun B/G
8. Produk pembiayaan consumer, yang terdiri dari:
 - 1) Pembiayaan mitraguna/multiguna
 - 2) Pembiayaan kendaraan atau BSI Oto
 - 3) Pembiayaan gadai emas

- 4) Pembiayaan pensiun dan pra pensiun
- 5) Pembiayaan cicil emas
- 6) Pembiayaan griya hasanah/griya bersubsidi. (materi kuliah umum pengenalan produk-produk BSI, tanggal 15 Januari 2022).

Gambaran produk-produk Bank Syariah Indonesia diatas menjelaskan bahwa dengan hadirnya BSI sebagai salah satu lembaga perbankan Syariah di Indonesia memberikan banyak inovasi khususnya dalam pengembangan produk-produknya. Maka dari itu, berdasarkan paparan diatas perlu kiranya memberikan serta menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya kalangan pemuda disekolah Madrasa Aliyah At-Taqwa, Suren, Ledokombo Jember untuk memberikan informasi berkaitan dengan hadirnya Bank Syariah Indonesia beserta keunggulan-keunggulan produknya yang dapat memberikan manfaat dalam jasa intermediasi, pengembangan usaha ataupun produk lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan runtutan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini, maka dapat kami sajikan dalam bentuk bagan berikut:



Gambar 4. Rencana kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian ini kami laksanakan di lembaga Pendidikan islam di sekolah Madrasah Aliyah At-Taqwa desa Suren, kecamatan Ledokombo, kabupaten Jember. Untuk lokasi kegiatan kami laksanakan di aula sekolah tersebut. Program kegiatan ini kami laksanakan dengan tujuan memberikan informasi pada kalangan sekolah khususnya para siswa dan guru berkaitan dengan berdirinya lembaga keuangan Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Mengingat sampai sekarangpun keberadaan lembaga keuangan Syariah baik berupa bank atau lembaga non-bank keberadaan masih sedikit asing dikalangan

masyarakat. Sehingga perlu kiranya untuk selalu memberikan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat tentang keberadaan lembaga keuangan Syariah. Adapun materi yang kita sampaikan berkaitan dengan sejarah, tujuan serta manfaat berdirinya lembaga Bank Syariah Indonesia yang dimarger dari tiga lembaga keuangan Syariah yang notabene berasal dari BUMN, seperti BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah dan selanjutnya disebut dengan Bank Syariah Indonesia. Disamping sistem kelembagaannya, hal lain yang kami sampaikan berkaitan dengan produk-produk BSI yang terbaru.

Dengan keberadaan BSI ini perlu kiranya selalu memberikan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat, agar masyarakat bisa mengetahui keberadaan lembaga keuangan Syariah secara merata. Maka dari itu perlu kiranya kegiatan ini kami agendakan dengan tujuan secara total memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kalangan sekolah Madrasah Aliyah At-Taqwa tentang keberadaan BSI baik secara kelembagaan beserta produk-produknya.

Pada proses kegiatan ini kami bagi menjadi tiga tahap, mulai tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang ketiga tahap evaluasi serta laporan hasil kegiatan.

Tahap Persiapan

Pada tahap pertama, hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan kegiatan. Seperti: mempersiapkan bersama tim tentang materi yang akan disampaikan serta merekapitulasi semua kebutuhan kegiatan. Selanjutnya melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak mitra (dalam hal ini dengan kepala Madrasah Aliyah At-Taqwa) desa Suren. Komunikasi ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang isi materi yang akan disampaikan serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipersiapkan bersama mitra.



Gambar 5. Tim berkoodinasi dengan kepala sekolah

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, kami langsung dilokasi sekolah tepatnya digedung serba guna milik sekolah pada tanggal 20 Januari 2022. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan adalah tentang pendirian, keberadaan, peran dan produk-produk dari Bank Syariah Indonesia dengan tujuan dapat

menambah wawasan bagi siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa desa Suren, kecamatan Ledokombo Jember.

Pelaksanaan kegiatan ini kami bagi kedalam beberapa sesi, antara lain: pertama, sesi ceremonial, diisi dengan pembukaan serta sambutan dari ketua Yayasan beserta kepala sekolah dari Madrasah Aliyah At-Taqwa. Kedua, sesi pemaparan materi, pada sesi ini disampaikan oleh pemateri yaitu Muhammad Syafi'i, M.E.I dengan judul kegiatan "*Sosialisasi Pendirian dan Produk-Produk Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Wawasan tentang Bank Syariah pada Siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa Ledokombo Jember*". Sesi ketiga, yaitu memberikan umpan balik kepada peserta dalam hal bertujuan untuk memperkuat materi yang disampaikan kepada para peserta. Sesi terakhir, yaitu pembacaan doa yang disampaikan oleh satu staff pengajar sekolah dan ditutup dengan ramah-tamah antara tim, peserta dan pihak sekolah.

Adapun materi yang disampaikan pada peserta mengikuti alur slide materi yang disampaikan. Pada alur slide pertama menjelaskan tentang pengertian bank secara umum, pengertian bank Syariah hingga penjelasan mengenai profile tentang Bank Syariah Indonesia. Pada slide selanjutnya pembahasan mengenai alasan kenapa harus menggunakan jasa bank Syariah, dan diikuti materi tentang penjelasan mengenai perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional baik dari segi prinsip, produk, pendaan serta perbedaan yang lain yang sejalan dengan materi. Slide selanjutnya pembahasannya adalah peran pemerintah dalam perkembangan bank Syariah secara umum, serta dikuatkan dengan penjelasan mengenai posisi level perkembangan bank Syariah sampai pada target pemerintah untuk mengembangkan Bank Syariah Indonesia pada level internasional.

Pada sile selanjutnya ada materi yang juga tergolong sangat penting, yaitu pembahasan mengenai produk-produk Bank Syariah Indonesia yang terupdate. Adapun produk-produk tersebut antara lain:

1. BSI tabungan Esy Wadhiah (tabungan murni titipan dari nasabah)
2. BSI tabungan Esy Mudharabah (tabungan yang bisa dikelola dan dikembangkan oleh bank)
3. Tabungan bisnis (produk tabungan yang dikhususkan untuk pengembangan usaha yang didukung oleh internet banking untuk nasabah)
4. Tabungan haji Indonesia
5. Tabungan BSI deposito
6. Tabungan BSI giro
7. BSI mitra guna berkah (Pembiayaan multiguna dengan sumber pembayaran berasal dari gaji/pendapatan pegawai tetap tanpa agunan dengan limit sampai dengan Rp. 2 M.
8. Pembiayaan griya hasanah (dikhususkan untuk kepemilikan rumah)
9. Griya KPR sejahtera (diperuntukkan untuk kepemilikan rumah khusus KPR)
10. BSI OTO (pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan)
11. BSI cicil emas (pembiayaan kepemilikan aset emas dengan cara dicicil)
12. Dan BSI KUR.

Itulah runtutan materi yang disampaikan kepada peserta, harapan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat khususnya para siswa dan guru dilingkungan Madrasah Aliyah At-Taqwa agar lebih mengenal tentang bank Syariah beserta produk-produknya sehingga menambah wawasan kepada para peserta, sehingga dimasa yang akan datang pihak sekolah bisa memanfaatkan ataupun bisa bermitra dengan Bank Syariah Indoensia terutama dalam menjawab kebutuhan transaksi yang dilakukan

setiap harinya.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

Pada tahapan evaluasi, hal yang kami lakukan adalah melakukan diskusi langsung pasca kegiatan dengan pihak mitra dalam hal ini kepala madrasah dan beberapa guru yang menjadi peserta kegiatan, kita minta masukan dan kritikan langsung kepada pihak mitra mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masukan, kritikan dan saran yang diberikan kepada kami akan kami jadikan catatan untuk kegiatan-kegiatan PKMS berikutnya.

Sedangkan tahap pelaporan kegiatan PKMS yang disusun oleh tim sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang dilaksanakan. Laporan kegiatan ini diberikan sebagai bahan koreksi serta evaluasi pada kegiatan-kegiatan berikutnya. Sehingga pada kegiatan berikutnya bisa dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan rentetan kegiatan yang dilaksanakan, yang dimulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pelaporan, kegiatan pengabdian dengan tema "*Sosialisasi Pendirian dan Produk-Produk Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Wawasan tentang Bank Syariah pada Siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa Ledokombo Jember*", berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pihak mitra kepada kami. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat khususnya para siswa pada Madrasah Aliyah At-Taqwa tentang keberadaan Bank Syariah Indonesia, baik dari profil perusahaan, perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional serta produk-produk terbaru dari Bank Syariah Indonesia. Harapan kedepannya adalah bagaimana sekiranya Bank Syariah Indonesia lebih banyak dikenal oleh masyarakat sehingga produk dan kebermfaatannya bisa digunakan serta aplikasikan oleh masyarakat banyak.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami laksanakan, ternyata tingkat pemahaman serta pengenalan tentang Bank Syariah Indonesia masih minim dikalangan masyarakat, khususnya dikalangan pelajar disekolah yang katagorinya pedesaan, maka perlu kiranya pihak Bank Syariah Indonesia lebih maksimal lagi dalam mempromosikan serta mengenalkan Bank Syariah Indonesia baik secara kelembagaan, produk serta hal lainnya kepada masyarakat. Perihal kegiatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, bisa bekerja sama dengan banyak pihak, salah satunya bisa menggandeng pihak akademisi dari kalangan perguruan tinggi khususnya yang memiliki jurusan yang linier dengan perbankan Syariah, dengan mengemas berbagai kegiatan yang selaras, sehingga bisa mengkolaborasikan kegiatan antar kedua lembaga untuk tujuan yang sama yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang keberadaan Bank Syariah Indonesia, sehingga kedepan diharapkan masyarakat bisa memaksimalkan produk Bank Syariah Indonesia untuk kemajuan serta keberkahan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasfi dkk. 2021. *Ekonomi Mikro Islam*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemita, Andri. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nugroho, Lucky. 2020. *Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Widina.
- Al-Husain, Ahmad Sani. 2021. *Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi dalam Mendorong Perekonomian Nasional*. Jurnal Info singkat. Vol. XIII. No. 31. Hal 20.